

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, G. 2007. *Teknologi Bahan Alam*. Bandung: Penerbit ITB. p.4-5
- Aichele, K., dkk. 2013. Bromelain Down-Regulates Myofibroblast Differentiation in An In Vitro Wound Healing Assay. *Naunyn Schmiedeberg Arch Pharmacol*. 386(10): 858-863.
- Amid, A., dkk. 2012. Bromelain Production: Current Trend and Perspective. *Archives Des Sciences*. 65(11): 369-399.
- Anindita, P.S., Manopo, S.K.P., dan Hutagalung, B. 2013. Gambaran Ulkus Traumatik pada Mahasiswa Pengguna Alat Ortodontik Cekat di Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal e-Gigi*. 1(2).
- Argamula, G. 2008. *Aktivitas Sediaan Salep Sari Batang Pohon Pisang Ambon (Musa paradisiaca var sapientum) Dalam Proses Persembuhan Luka pada Mencit (Mus Musculus Albinus)*. Skripsi (S.KH). Institut Pertanian Bogor.
- Aspen Australia. *Kenalog in Orabase®*. Diakses: <http://www.aspenpharma.com.au/products/details/index/731/product/Kenalog+in+Orabase> [29 Maret 2015].
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2013. *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013*. Jakarta:Kementrian Kesehatan RI.
- Direktorat Jendral Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam. 2013. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Pemanfaatan Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar [online]. terdapat di: <http://ditjenphka.dephut.go.id/wp-content/uploads/2013/08/PERATURAN-PEMERINTAH-NOMOR-8-TAHUN-1999.pdf> [28Februari 2015].
- Duarte, C.M.E., M.R.S., Patrocinio, M.C., dan Anbinder, A.L. 2011. Effects of Chamomilla recutita (L.) on Oral Wound Healing in Rats. *Med Oral Patol Oral Cir Bucal*. 1;16 (6):e716-e721.
- Enoch, S. and Harding, K. 2003. Wound Bed Preparation: The Science Behind The Removal of Barriers to Healing. Medspace [Internet]. 2003 [diakses 1 Desember 2015]; 15(7). terdapat di: http://www.medscape.com/viewarticle/459733_1

- Hadiati, S. 2014. Keragaman Distribusi Duri Pada Daun Dan Bentuk Mata Buah Nenas Hasil Persilangan Antara Klon Cayenne X Queen Dan Resiproknya [online]. Diakses: <http://balitbu.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/berita-mainmenu-26/16-penelitianpengkajian2/598-keragaan-distribusi-duri-pada-daun-dan-bentuk-mata-buah-nenas-hasil-persilangan-antara-klon-cayenne-x-queen-dan-resiproknya> [17 Mei 2015].
- Hanum, F., 2013. *Efektivitas Sari Anggur Varietas Probolinggo Biru (Vitis Vinifera) Terhadap Proliferasi Fibroblas pada Ulkus Traumatikus Rattus novergicus albino (Penelitian Eksperimental Laboratoris)*. Skripsi (S.KG). Universitas Airlangga.
- Harisanraj, R., Suresh, K., dan Saravanababu, S. 2009. Evaluation of the Chemical Composition *Rauwolfia serpentina* and *Ephedra vulgaris*. *Advances on Biological Research*. 3 (5-6): 174-178.
- Harjana, T. 2011. *Buku Ajar Histologi*. Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta. p.13-15
- Harris, N.O. dan Garcia-Godoy, F. 2004. *Primary Preventive Dentistry*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Hupp, J. R. Wound Repair [Internet]. Pocket Dentistry; 2015 [diakses 1 Desember 2015]. terdapat di: <http://pocketdentistry.com/4-wound-repair/#s0035>
- Indraswary, R. Efek Konsentrasi Ekstrak Buah Adas (*Foeniculum Vulgare* Mill.) Topikal Pada Epitelisasi Penyembuhan Luka Gingiva Labial Tikus Sprague Dawley In Vivo. *Majalah Sultan Agung*.
- Joy, P.P. 2010. Benefits and Uses of Pineapple. *Pineapple Research Station (Kerala Agricultural University)*. Diakses: <http://www.kau.edu/prsvkm/Docs/Benefitsandusesofpinapple.pdf> [16 September 2014].
- Kelly, G. S. 1996. Bromelain : A Literature Review and Discussion of its Therapeutic Applications. *Alternative Medicine Review*. 1(4):243-257.
- Langlais, R.P. dan Miller, C.S. 2012. *Atlas Berwarna Kelainan Rongga Mulut yang Lazim*. diterjemahkan oleh Susetyo,B. Jakarta:Hipokrates. p.94
- Maulidia, P. 2015. *Pengaruh Ekstrak Buah Nanas (Ananas Comosus (L) Merr.) Terhadap Proses Penyembuhan Luka Pada Gingiva Tikus Wistar (Rattus*

Norvegicus)(Pemeriksaan Klinis Pada Ukuran Luka Sampai Hari Ke 14). Skripsi (S.KG). Universitas Syah Kuala.

- Mendes, J. J. and Neves, J. 2012. Diabetic Foot Infection: Current Diagnosis and Treatment. *The Journal of Diabetic Foot Complication*. 4(1):26-45.
- Mustofa, A.A.E. dan Ibrahim, M.A.E. 2009. Management of Aphthous Ulceration with Topical Quercetin. *Cairo Dental Journal*. 25(1):9-15.
- Najib, M.A, Permana H.J., dan Rizki F. 2014. Potensi Enzim Bromelin pada Bonggol Nanas (*Ananas Comosus*) Sebagai Bahan Anti Plak pada Pasta Gigi. *BIMKES (Berkala Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Indonesia)*. Diakses: <http://www.bimkes.org/potensi-enzim-bromelin-pada-bonggol-nanas-ananas-comosus-sebagai-bahan-anti-plak-pada-pasta-gigi/> [13 Desember 2014].
- Naritasari, F., Susanto, H., dan Supriatno. 2010. *Pengaruh Konsentrasi Sari Etanol Bonggol Nanas (Ananas comosus (L.) Merr) Terhadap Apoptosis Karsinoma Sel Skuamosa Lidah Manusia*. *Majalah Obat Tradisional*. 15(1): 16-25.
- Novriansyah, R. 2008. *Perbedaan Kepadatan Kolagen di Sekitar Luka Insisi Tikus Wistar yang Dibalut Kasa Konvensional dan Penutup Oklusif Hidrokolloid Selama 2 dan 14 Hari*. Tesis (Sp.B). Universitas Diponegoro.
- Open Stax College. Tissue Injury and Aging. *CNX Anatomy and Physiology*. Diakses: http://cnx.org/contents/364be9f4-198b-4141-af4d-f6f1e2e7451f@5/Tissue_Injury_and_Aging [16 Mei 2015].
- Orsini, R.A. 2006. Safety and Efficacy Report Bromelain. *Plastics and Reconstructive Surgery journal*. 118(7): 1640-1644.
- Prasetyono, T.O.H. 2009. Concept of Wound Healing. *Med J Indones*. 18(3): 206-214.
- Pujilestari, R. 2007. *Efek Penyembuhan Luka Bakar Krim Sari Etanolik Daun Nanas (Ananas comosus Merr) pada Kulit Punggung Kelinci Jantan New Zealand*. Skripsi (S.Far). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rakasiwi, M. 2013. *Efek Anti Agregrasi Platelet Sari Etanol Buah Nanas (Ananas comosus Merr) pada Mencit Putih Jantan*. Skripsi (S.Far). Universitas Sumatera Utara.
- Redha, A. 2010. Flavonoid: Struktur, Sifat Antioksidatif dan Peranannya dalam Sistem Biologis. *Jurnal Belian*. 9 (2): 196-202.

- Regezi, J.A., Sciubba, J.J., dan Jordan, R.C.K. 2008. *Oral Pathology: Clinical Pathologic Correlations*. ed ke-5. St Louis: Elsevier. p.23-26
- Santoso, H.B. 1998. *Teknologi Tepat Guna Manisan Nanas*. Yogyakarta: Kanisius. p.11-13
- Savage, N.W. dan McCullough, M.J. 2005. Topical Corticosteroid in Dental Practice. *Australian Dental Journal Medications Supplement*. 50(4):s40-s44.
- Sciubba, J.J., Regezi, J.A., dan Rogers, R.S. 2002. *PDQ Oral Disease: Diagnosis and Treatment*. USA: PMPH-USA. p.110-111
- Setyawati, I. dan Yulihastuti, D.A. 2011. *Penampilan Reproduksi dan Perkembangan Skeleton Fetus Mencit Setelah Pemberian Sari Nanas Muda*. *Jurnal Veteriner*. 12(3): 192-199.
- Sudjarwo, S.A. 2005. Sinyal Transduksi dari Bromelain Sebagai Antiinflamasi pada Udema Telapak Kaki Tikus yang Disebabkan oleh Karagen. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*. 21(1).
- Suryadi, I.A., Asmarajaya, A., Maliawan, S. 2013. *Proses Penyembuhan dan Penanganan Luka*. Diakses:<http://downloadportalgaruda.org/article.php?article=1446&&val=970> [13 Desember 2014]
- Syamsuhidayat, S.S., dan Hutapea, J.R. 2001. *Inventaris Tanaman Obat Indonesia (I) Jilid 2*. Jakarta: Departemen Kesehatan dan Kesjahteraan Sosial Republik Indonesia.
- Velnar, T., Bailey, T., and Smrkolj, V. 2009. The Wound Healing Process: an Overview of The Cellular and Molecular Mechanism. *The Journal of International Medical Research*. 37(1):1528-1542.
- Woo, S.B. dan Greenberg, M.S. 2008. *Ulcerative, Vesicular, and Bullous Lesion*. dalam Greenberg M.S., Glick, M., dan Ship, J.A., editor. *Burket's Oral Medicine*. ed ke-11. Hamilton: BC Decker Inc. p.71-72
- Wuryanti. 2006. Amobilisasi Enzim Bromelin Dari Bonggol Nanas dengan Bahan Pendukung(support) Karagenan Dari Rumput Laut (*Euchema Cottonii*). *JSKA*. 9(3).
- Wynn, T. A. Common and Unique Mechanisms Regulate Fibrosis in Various Fibroproliferative Disease [Internet]. *JCI*; 2007 [diakses 1 Desember 2015]. terdapat di: <http://jci.org/articels/view/31487/figure/1>

Yilmaz, N., dkk. 2009. Biomechanical Evaluation of The Therapeutic Effectiveness of Honey in Oral Mucosal Ulser. *Bosnian Journal of Basic Medical Sciences*. 9(4):290-295.